

PENGARUH KARAKTERISTIK PEKERJAAN TERHADAP
MOTIVASI KERJA SALESMAN PT. BENTOEL PRIMA
WILAYAH PEMASARAN SURABAYA

LINA MARINA

MARINA, LINA

Pembimbing : Dr.Hj.Dwi Ratnawati,SE.,M.Com

Variasi keahlian, identitas tugas, signifikansi tugas, otonomi,
umpan balik, motivasi kerja

PERFORMANCE STANDARDS

KKB KK B 496/10 Mar p

ABSTRAK

Model karakteristik pekerjaan telah menjadi paradigma dominan dalam psikologi organisasional untuk mengubah karyawan yang tidak produktif menjadi karyawan yang produktif dan berusaha mengaktualisasikan dirinya. Model karakteristik pekerjaan meliputi lima dimensi pekerjaan inti yang meliputi variasi keahlian (skill variety), identitas tugas (task identity), signifikansi tugas (task significance), otonomi (autonomy), dan umpan balik pekerjaan (feedback from the job). Karakteristik pekerjaan berkaitan dengan berbagai macam output positif, salah satunya yang paling penting adalah hubungannya dengan motivasi. Karyawan yang pekerjaannya berkaitan dengan peningkatan potensi motivasi, yang merupakan hasil dari pemerikayaan karakteristik pekerjaan, akan memiliki tingkat motivasi kerja yang tinggi. Maka dari itu, karakteristik pekerjaan sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan pada salesman PT. Bentoel Prima yang berjumlah 47 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung pada responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda, dimana variabel bebas adalah karakteristik pekerjaan yang terdiri dari variasi keahlian (X_1), identitas tugas (X_2), signifikansi tugas (X_3), otonomi (X_4), dan umpan balik (X_5), serta variabel terikat adalah motivasi kerja (Y), dengan persamaan regresi $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$

Analisis regresi menghasilkan persamaan:

$$Y = -0,593 + 0,231X_1 + 0,171X_2 + 0,187X_3 + 0,409X_4 - 0,163X_5.$$

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor karakteristik pekerjaan, yang terdiri dari variasi keahlian, identitas tugas, signifikansi tugas, otonomi, dan umpan balik, baik secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan, dan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor otonomi pekerjaan memiliki pengaruh dominan secara parsial terhadap motivasi kerja karyawan.

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya